

INTISARI

Maulina Sri Septi. 2016. *Korelasi Antara Kadar Glukosa Darah Dengan Kadar Kreatinin Pada Penderita Diabetes Melitus Tipe 2 Di RSUD dr. Moewardi*. Program Studi D-IV Analisis Kesehatan, Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas Setia Budi.

Diabetes Melitus merupakan penyakit menahun yang bersifat degeneratif / tidak dapat disembuhkan tetapi kadar gula dalam darah dapat dikendalikan menjadi normal. Kadar glukosa darah yang tinggi akan membuat struktur ginjal berubah sehingga dapat menyebabkan nefropati diabetik. Hal ini dapat diketahui dengan cara melakukan pemeriksaan kadar Kreatinin. Pemeriksaan kadar kreatinin dalam darah merupakan salah satu parameter yang digunakan untuk menilai fungsi ginjal, karena konsentrasi dalam plasma dan ekskresinya diurin dalam 24 jam. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah ada hubungan antara kadar glukosa darah dengan kadar kreatinin pada penderita DM tipe 2.

Jenis penelitian ini merupakan penelitian yang bersifat eksperimental dengan pendekatan *cross sectional*. Sampel ditentukan secara purposive sampling sebanyak 33 orang. Data diuji dengan uji korelasi *rank spearman*.

Dari hasil uji normalitas dengan menggunakan uji shapiro wilk diperoleh data tidak terdistribusi normal sehingga dilanjutkan dengan uji *rank spearman* diperoleh nilai r sebesar 0,-221 dan nilai p *value* atau nilai signifikansinya sebesar $0,217 > 0,005$ yang artinya tidak terdapat korelasi antara kadar glukosa darah dengan kadar kreatinin pada penderita DM tipe 2. Melihat hasil yang ada, dapat ditarik kesimpulan bahwa tidak terdapat hubungan antara kadar glukosa darah dengan kadar kreatinin.

Kata kunci : Kadar Glukosa, Kadar kreatinin, DM tipe 2.

ABSTRACT

Maulina Sri Septi. 2016. The Correlation between Blood Glucose Level and Creatinine Level in Patients with Type 2 Diabetes Mellitus at dr. Moewardi Regional Public Hospital (RSUD). The Study Program of Four-Year Diploma (D-IV) in Medical Laboratory Technology. The Faculty of Health Sciences. Setia Budi University.

Diabetes Mellitus is a chronic degenerative disease which cannot be cured. However, the blood glucose level can be controlled. High blood glucose level will lead to a change in the structure of kidney, and this may cause diabetic nephropathy. It can be detected by examining creatinine level. The examination of creatinine level in the blood is one of parameters for measuring the function of kidney due to the concentration in plasma and the excretion in urine in 24 hours. This study aims at investigating the relationship between blood glucose level and creatinine level in patients with type 2 Diabetes Mellitus.

This belongs to experimental research with cross-sectional design. A total of 33 people were taken as samples using purposive sampling technique. Data were later analyzed using Spearman Rank correlation test.

The results of normality test using Shapiro Wilk test indicate that data are not normally distributed; and therefore, it is followed with Spearman Rank test. The results of Spearman Rank test show r value of 0.-221 and p value or the significance level of $0.217 > 0.005$, meaning that there is no significant relationship between blood glucose level and creatinine level in patients with type 2 DM. Therefore, it can be concluded that there is no significant correlation between blood glucose level and creatinine level.

Keywords: glucose level, creatinine level, type 2 DM.